

**UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN METODE
DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH TSNAWIYAH ROUDLOTUL ULUM PAGAK**

SKRIPSI

OLEH
RIRIS RAHMA FARISA
NIM : 201864010076
NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006389



**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**

**UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN METODE
DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH TSNAWIYAH ROUDLOTUL ULUM PAGAK**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh
RIRIS RAHMA FARISA

NIM : 201864010076

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006389

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**UPAYA GURU DALAM MENERAPKAN METODE
DEMONSTRASI PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI
MADRASAH TSNAWIYAH ROUDLOTUL ULUM PAGAK**

SKRIPSI

Oleh

RIRIS RAHMA FARISA

NIM : 201864010076

NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006389

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 21 April 2022.

Dosen Pembimbing



Dr. Sutomo, M.Sos

NIDN : 2119027701

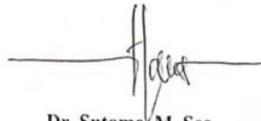
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan penguji Skripsi
Fakultas Ilmu keislaman Universitas islam Raden Rahmat Malang dan telah
diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Senin
Tanggal : 6 Juni 2022

Ketua

Sekretaris



Dr. Sutomo, M. Sos
NIDN : 2119027701



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN: 2104058501

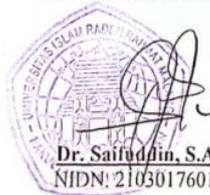
Penguji Utama,



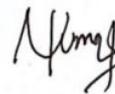
Dr. Hasan Bisri, M. Pd
NIDN: 0729067604

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dr. Saifuddin, S.Ag, M. Pd.
NIDN: 2103017601



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riris Rahma Farisa

NIM/NIMKO : 201864010076/2018.4.064.0801.1.006389

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya sendiri dan bukan merupakan plagiasi atau pengambil alihan tulisan orang lain yang saya aku, baik dari sebagian ataupun seluruhnya. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi, maka saya akan bersedia bertanggung jawab atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Mengetahui,

Yang membuat pernyataan,



Riris Rahma Farisa
NIM. 201864010076

ABSTRAK

Farisa, Riris Rahma. 2022. *“Upaya Guru Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak.”* Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Sutomo, M.Sos.

Kata Kunci: Upaya Guru, menerapkan, dan Metode Demonstrasi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh beberapa permasalahan di dalam kelas banyak peserta didik yang ramai, tidak fokus dengan pelajaran, berbicara dengan teman yang lain, sulit diatur, kurangnya semangat belajar, dan masih belum memahami bahwa mempelajari ilmu fiqih itu sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mengatasi hal tersebut guru menggunakan metode salah satunya yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih. Maka peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya guru dalam menerapkan metode demonstrasi dan langkah-langkah dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih.

Adapun fokus penelitian ini adalah Bagaimana konsep metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih?. Bagaimana implementasi guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih?. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih?. sedangkan tujuannya untuk mengetahui konsep guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih, untuk mengetahui upaya guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih, dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dan jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Dalam penelitian ini data yang bersumber dari data primer dan sekunder. Adapun pengumpulan dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk uji keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Subyek dalam penelitian ini yaitu guru fiqih dan siswa Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum pagak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep guru dalam menerapkan metode demonstrasi ini adalah dengan cara memberikan pengertian, memberikan contoh dan beberapa permasalahan dan cara penyelesaiannya. Upaya yang dilakukan dalam menerapkan metode demonstrasi yaitu pada tahap persiapan, guru mempersiapkan rancangan sebelum melakukan kegiatan mengajar, mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan. Pada tahap pelaksanaan, cara guru dapat mengkondisikan kelas, membuat suasana kelas yang menyenangkan. Pada tahap evaluasi, evaluasi guru dengan cara memberikan pertanyaan lisan satu-persatu.

ABSTRACT

Farisa, Riris Rahma. 2022. "Teachers' Efforts in Applying the Demonstration Method to Fiqh Subjects at the Roudlotul Ulum Pagak Tsanawiyah Madrasa." Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Sutomo, M.Sos.

Keywords: Teacher's Effort, applying, and Demonstration Method

This research was motivated by several problems in the classroom, many students were busy, did not focus on lessons, talked with other friends, were difficult to manage, lacked enthusiasm for learning, and still did not understand that studying fiqh was indispensable in everyday life. In overcoming this, the teacher uses a method, one of which is by applying the demonstration method to fiqh subjects. So the researchers wanted to know how the teacher's efforts in applying the demonstration method and the steps in applying the demonstration method to fiqh subjects were.

The focus of this research is how is the concept of teachers in applying the demonstration method to fiqh subjects?. How are the teacher's efforts in applying the demonstration method to fiqh subjects?. What are the supporting and inhibiting factors in applying the demonstration method to fiqh subjects?. while the aim is to find out the teacher's concept in applying the demonstration method to fiqh subjects, to find out the teacher's efforts in applying the demonstration method to fiqh subjects, and to find out what are the supporting and inhibiting factors in applying the demonstration method to fiqh subjects.

The research design used in this study was qualitative. And this type of research uses descriptive research. In this study, the data sourced from primary and secondary data. The collection was done through interviews, observation and documentation. To test the validity of the data, this study used source triangulation. The subjects in this study were fiqh teachers and students of Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak.

The results of the study show that the teacher's concept in applying this demonstration method is by providing understanding, providing examples and some problems and how to solve them. Efforts are made in applying the demonstration method, namely at the preparation stage, the teacher prepares lesson plans before carrying out teaching activities, preparing the required facilities. At the implementation stage, the way the teacher can condition the class, create a pleasant classroom atmosphere. At the evaluation stage, the teacher evaluates by giving verbal questions one by one.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala Puji bagi Allah SWT. Atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang ditunjukkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar sarjana pada bidang Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman di Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Mahammad SAW. sebagai panutan terbaik yang telah membawa seluruh umat-Nya menuju jalan kebenaran.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan, bimbingan, motivasi dan do'a dari berbagai pihak. Sehingga, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya yang ingin penulis sampaikan kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang

4. Bapak Dr. Sutomo. M.Sos. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar demi keberhasilan penulis.
5. Seluruh Dosen Pendidikan Agama Islam yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan seluruh ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua yakni Bapak Surijanto (Alm) dan Ibu Siti Maryam yang telah memberikan dukungan dan do'a secara penuh kepada peneliti, sehingga dapat skripsi dapat terselesaikan.
7. Kakak-kakak saya tercinta yang mana telah memberikan semangat, do'a dan selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis selama dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih begitu banyak kekurangan didalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis sebagai perbaikan yang sifatnya membangun untuk lebih baik dikedepannya nanti. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun yang membacanya.

Malang, April 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
F. Definisi Istilah.....	10
G. Penelitian Terkait.....	12
H. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Konsep Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih.....	16
1. Pengertian Konsep.....	16
2. Pengertian Metode Demonstrasi.....	17
3. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih.....	23
B. Implementasi Guru Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi Mata Pelajaran Fiqih.....	26
1. Pengertian Guru.....	26
2. Langkah-langkah Menggunakan Metode Demonstrasi.....	29
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pada Metode Demonstrasi.....	32
1. Faktor Pendukung.....	32
2. Faktor Penghambat.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Kehadiran peneliti.....	37
C. Lokasi penelitian.....	37
D. Sumber Data.....	38
E. Prosedur Pengumpulan data.....	39
F. Analisis Data.....	40
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	42
H. Tahap-tahap Penelitian.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	45
B. Paparan Data dan Analisis Data.....	53
C. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	78
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	84
RIWAYAT HIDUP.....	102



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....	12
Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah.....	49
Tabel 4.2 Daftar Data Guru.....	49
Tabel 4.3 Daftar Data Peserta Didik.....	51
Tabel 4.4 Daftar Nama Struktur Organisasi Madrasah.....	52



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dalam rangka memperoleh wawasan, pengetahuan yang luas, menciptakan perilaku yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain, dari keadaan tertentu ke keadaan yang lebih baik. Pendidikan ini merupakan sumber daya manusia yang berperan membentuk peserta didik yang kreatif, produktif, mandiri dan bertanggung jawab.

Mengacu pada Undang-Undang No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹ Oleh sebab itu, pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan. Dengan pendidikan, seseorang lebih memahami terhadap sesuatu dan menjadikannya manusia yang kritis dalam berfikir.

¹ I Wayan Cong Sujana, *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*, Jurnal Pendidikan Dasar, tahun 2019, ISSN: 2527-5445, Vol 4, hlm. 30

Sistem pendidikan memiliki sebuah komponen utama yang saling berkaitan untuk membangun pendidikan. Yaitu terdiri dari tujuan dan prioritas, guru, siswa, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sarana prasarana, kurikulum, lingkungan dan biaya pendidikan. Oleh karena itu, komponen dalam pendidikan harus diperhatikan dan dilaksanakan dengan baik agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan, keberhasilan pendidikan di sekolah bukan hanya dari kebijakan-kebijakan sekolah saja, akan tetapi keberhasilan itu ada karena terdapat kolaborasi pendidik yaitu guru dalam proses belajar mengajar. Guru adalah pendidik profesional yang mendidik, membimbing, memahamkan materi, melatih, memberikan penilaian, dan mengevaluasi peserta didik. Dengan adanya pendidik, peserta didik akan terpenuhi kebutuhan dalam mencari ilmu dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu. Dengan ini terasa sangat penting keberadaan guru dalam dunia pendidikan untuk membantu peserta didik menggapai cita-cita yang di inginkan.

Dalam kitab Ta'lim Muta'alim oleh Syaikh Burhanuddin Az-Zarnuji menjelaskan tentang salah satu syarat mencari ilmu adalah adanya seorang guru, artinya sebaiknya belajar itu ada guru atau pendidik agar sanad ilmu itu sampai kepada yang memberikan ilmu. Karena ilmu itu sesuatu yang diwariskan oleh guru kepada murid yang belajar kepadanya.

أَلَا لَاتَنَالُ الْعِلْمَ إِلَّا بِسِتَّةٍ سَأْنِيكَ عَنْ جَمُوعِهَا يَبَيِّنُ
 ذِكَاةً وَحِرْصِي وَاصْطِبَابًا وَبُلْغَةً وَإِشَادِ أَسْتَاذٍ وَطُولِ زَمَانٍ

Artinya:

“Ingatlah, ilmu tak bisa kau raih kecuali memenuhi enam hal, akan kututurkan padamu dari semua itu dengan jelas. Yaitu cerdas adanya keinginan, sabar adanya bekal, dan juga guru yang membina dan lamanya waktu.”²

Oleh karena itu peran guru sangat penting bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan. Untuk proses belajar mengajar, guru professional ialah guru yang memiliki wewenang dan bertanggung jawab atas pendidikan anak didiknya, baik secara individu maupun klasikal, di dalam atau di luar sekolah. Dalam dunia Pendidikan guru harus memberikan contoh di sekolah untuk masyarakat dan lingkungannya. Istilah Jawa mengatakan guru adalah “digugu dan ditiru” artinya guru harus menjadi teladan tidak hanya bagi siswa saja tetapi juga masyarakat sekitar. Dengan adanya pendidikan tersebut dapat mencetak sumber daya manusia yang baik, berkualitas dan mampu mengharumkan nama bangsa dan negara.

Dalam proses belajar mengajar guru berperan dalam beberapa hal yaitu sebagai guru, manager kelompok, pengawas, sebagai motivasi, mengatasi masalah (konsuler), dan penjelajah.³ Upaya yang harus dilakukan guru ketika mengajar ialah dengan menggunakan beberapa metode pembelajaran. Bagi guru

² Imam Az-zarnuji, *Terjemah Kitab Ta'lim Muta'alim*, (Kediri: Pondok Pesantren Lirboyo, 2019), hal 31

³ Sumiati, *Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Memotivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Islam, tahun 2018, p-ISSN: 2527-4082, e-ISSN : 2622-920X, Vol. 3, hlm. 149

Pendidikan Agama Islam kreatifitas upaya guru dalam memberikan tugas kepada siswa dapat memacu kemampuan siswa untuk menghasilkan ide-ide baru, mampu memecahkan permasalahan dan adanya usaha guru yang kreatif juga memungkinkan siswa untuk lebih kreatif. Maka upaya kreatif guru berperan penting untuk pengembangan pembelajaran agar peserta siswa lebih kreatif lagi.

Pada proses kegiatan pembelajaran, keaktifan siswa ini penting serta guru harus berperan dalam keaktifan siswa agar proses belajar berjalan dengan lancar. Tetapi guru hanyalah sebagai fasilitator bagi peserta didik, sedangkan yang mendapat ilmu baru, mencerna ilmu itu tugas dari peserta didik yang mana bisa menangkap pelajaran dengan kemampuan, bakat yang dimiliki. Karena dengan belajar peserta didik dituntut harus aktif.

Menurut Heinich dkk mengatakan belajar merupakan pengembangan pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru ketika individu berinteraksi dengan sumber belajar. Belajar adalah proses pengembangan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang terjadi ketika seseorang berinteraksi secara mendalam dengan sumber belajar.⁴ Yang mana dengan belajar ini akan menambah pengetahuan, merubah perilaku dan tindakan peserta didik untuk menjadi siswa yang lebih baik.

Metode pembelajaran adalah suatu jenis dan cara pembelajaran yang digunakan dalam melaksanakan strategi dalam bentuk kegiatan fakta dan sudah

⁴ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral berbasis kisah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015) hal. 1-2

tersusun baik agar mencapai suatu tujuan pendidikan.⁵ Ketika kegiatan pembelajaran pendidik harus memilih metode apa yang harus digunakan untuk kegiatan belajar. Dengan cara ini akan memudahkan siswa dalam pembelajaran.

Memilih metode dan strategi pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran fiqih diharapkan dapat merubah kualitas pendidikan dan siswa bisa mendapatkan suatu pendidikan yang di cita-citakan. Adanya berbagai metode pembelajaran siswa lebih berfikir kreatif serta inovatif saat memecahkan suatu permasalahan. Dan dalam menggunakan metode pembelajaran guru di madrasah bukan hanya saat di kelas saja tetapi juga di luar kelas tujuannya agar siswa lebih leluasa dan lebih luwes pada saat mempraktekkan.⁶ Dalam mengajar tentunya peserta didik akan lebih paham jika di praktekkan dengan menggunakan metode demonstrasi.

Metode demonstrasi merupakan bentuk pembelajaran guru dalam belajar dengan mempraktekkan, dan memperlihatkan sesuatu di depan siswa, yang dilakukan di dalam atau di luar kelas. Menurut Aminuddin Rasyad, Metode yang mengaktifkan semua alat indera siswa yaitu metode demonstrasi.⁷ Proses kegiatan pembelajaran yang tepat adalah jika pendidik dapat memperagakan semua alat indera peserta didik.

⁵ Ibid., hal 20

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Tamimi selaku Guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2022 pukul 09.00 WIB

⁷ Aminuddin Rasyad, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal.8

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru fiqih kelas IX ada berbagai permasalahan dalam kegiatan belajar yang dihadapi guru pada mata pelajaran fiqih. Ada beberapa permasalahan di dalam kelas banyak peserta didik yang ramai, tidak fokus dengan pelajaran, berbicara dengan teman yang lain, sulit diatur, kurang gairah dan semangat. Oleh karena itu, sebaiknya guru harus mengubah metode pembelajaran yang bisa membuat siswa ini aktif berfikir dan kreatif. Dalam mengatasi hal tersebut, guru membutuhkan metode yang tepat agar memperoleh hasil belajar yang maksimal salah satunya yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih.⁸

Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum sebagai lembaga pendidikan berbasis pondok pesantren dan berciri khas pada pendidikan agama islam. Mempunyai peran dalam menciptakan siswa yang paham tentang ajaran agama islam, terutama pada bidang fiqih sebagai pegangan dalam melaksanakan syari'at islam yaitu melaksanakan ibadah. Melalui mata pelajaran fiqih peserta didik diharapkan untuk tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama serta selalu menjalankan kaidah-kaidah syari'at islam. Yang mana pelajaran fiqih ini mengulas tentang ibadah, mempelajari tentang hukum islam, dan hubungan antara manusia dengan tuhan dan kemudian hubungan antara manusia menurut apa yang ada dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Pembelajaran bisa diibaratkan sebagai perjalanan untuk mencapai tujuan tertentu. Agar pencapaian dapat berlangsung dengan baik dan benar, diperlukan

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Tamimi selaku Guru Fiqih Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum pada hari Rabu tanggal 2 Maret 2022 pukul 09.00 WIB

strategi dan metode. Oleh karena itu, agar suasana di kelas dapat kondusif dan efektif dalam pembelajaran, sangat diperlukan adanya strategi dan metode pembelajaran yang benar. Strategi dan metode pembelajaran mengajar yang tepat yaitu pendidik harus mengetahui kemauan, minat, dan kemampuan yang dimiliki siswa dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran..

Guru harus memiliki keterampilan pada kegiatan belajar mengajar. Agar siswa tidak bosan misalnya menggunakan metode pembelajaran, strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan di kelas. Karena tidak semua kelas sama dalam kegiatan belajar mengajar. Ada yang lancar, terkondisikan kelasnya dan adapula sebaliknya. Terdapat beberapa kelas yang kondisinya tidak kondusif, tidak konsentrasi penuh dalam belajar, seringkali menimbulkan masalah seperti membuat keributan, tidur ketika guru menjelaskan pelajaran, berbicara dengan teman dan sering tidak mengerjakan tugas sehingga dapat mengganggu aktifitas siswa pada kegiatan belajar.

Oleh sebab itu, berdasarkan penjelasan masalah di atas, maka peneliti akan melaksanakan penelitian dan memilih judul **“Upaya Guru Dalam Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrastah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak?
2. Bagaimana implementasi guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak
2. Untuk mengetahui implementasi guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah Roudlotul Ulum Pagak

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide baru bagi kemajuan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan upaya guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mts. Roudlotul Ulum Pagak

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mendidik siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga terbentuk siswa yang mampu memahami materi fiqh dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Diharapkan hasil penelitian ini bisa bermanfaat guna menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan menggunakan metode pembelajaran demonstrasi, dapat mengkaji lebih lanjut pentingnya metode demonstrasi dalam mengembangkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam memahami upaya guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqh. Dan sebagai bahan dalam menyelesaikan program sarjana di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari perluasan pembahasan serta untuk memudahkan pembahasan, maka ruang lingkup penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yaitu :

1. Penelitian ini berada di ruang lingkup di Mts. Roudlotul Ulum Pagak
2. Membahas tentang konsep, implementasi, faktor pendukung dan penghambat menerapkan metode demonstrasi pada mata pelajaran Fiqih di Mts. Roudlotul Ulum Pagak.
3. Dalam penelitian ini melibatkan guru dan siswa Mts. Roudlotul Ulum Pagak

F. Definisi Istilah

1. Guru

Guru adalah pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, dan mengevaluasi kepada siswa.⁹ Peran guru sangat penting dalam dunia pendidikan. Tugas seorang guru adalah memberikan pengalaman baru, menjadi contoh baik, dan memotivasi siswa untuk selalu bersemangat dalam belajar demi kelancaran dan keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Guru dapat diibaratkan sebagai pemandu wisata, yang berdasarkan ilmu dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan siswa pada proses pembelajaran.¹⁰ Usaha seorang guru yaitu memberikan

⁹ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau : PT. Indragiri dot com, 2019) hal. 5

¹⁰ Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro, tahun 2015, ISSN :2442-9449, Vol 3, hlm 74

pembelajaran, mengembangkan mutu pendidikan, dapat mengelola kelas dengan baik.

Dalam hal ini guru tidak hanya mengajar pendidikan formal saja, akan tetapi juga pendidikan lainya dan menjadi figur yang dapat memberi contoh, suri teladan yang baik di dalam ataupun di luar sekolah.

2. Menerapkan Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih

a. Menerapkan

Suatu praktik teori dan metode untuk kepentingan dan pencapaian tujuan tertentu oleh golongan atau kelompok yang telah terencana sebelumnya.

b. Metode Demonstrasi

Metode pembelajaran merupakan alat untuk mewujudkan proses pembelajaran yang kondusif.¹¹ Metode demonstrasi adalah suatu cara penyajian pelajaran dengan meperagakan secara langsung proses terjadinya sesuatu atau yang berkaitan dengan materi pembelajaran, yang disertai dengan penjelasan lisan dilakukan oleh siswa di bawah bimbingan atau petunjuk guru melalui gambar atau alat peraga.¹² Dengan menggunakan media tersebut akan memudahkan siswa untuk berkreasi dalam memahami materi.

¹¹ Siti Nur Aidah, Tim Penerbit KBM Indonesia, *Cara Efektif Penerapan Metode dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2020) hal 3

¹² Roni Hariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*, (Malang : CV. Multimedia Edukasi, 2020) hal. 13

c. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang di arahkan untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan syari'at Islam. Dalam fiqih ini dijelaskan hukum Islam yang harus dijalankan oleh setiap muslim dan ruang lingkup fiqih ini meliputi terwujudnya keserasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam hubungan Allah SWT dengan diri sendiri, sesama manusia dan makhluk lainnya.

G. Penelitian Terkait

NO	Nama dan Judul Penelitian	Temuan	Persamaan	Perbedaan
1.	Wika Yulia, <i>"Implementasi Metode Demonstrasi Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU 01 Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas"</i> tahun 2018	Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode demonstrasi ini sangat penting dalam pembelajaran fiqih melalui praktek-praktek yang didemonstrasikan oleh guru. Adapun hambatan dalam pelaksanaannya yaitu kurangnya	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang menerapkan metode demonstrasi. Subyek yang digunakan sama dengan penelitian terkait yaitu guru dan murid. Penelitian ini	Perbedaan penelitian ini adalah pada konteks penelitiannya. Lalu dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah dan tempat penelitiannya berbeda.

		waktu pembelajaran.	sama menggunakan metode kualitatif.	
2.	Mulianti “Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas VIII di Mts Negeri 2 Buton Selatan Kabupaten Buton Selatan” Tahun 2017	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi pada mata pelajaran fiqih ini baik digunakan dan menimbulkan semangat dan memotivasi siswa dalam belajar.	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang metode pembelajaran demonstrasi dalam proses belajar mengajar. Subyek yang digunakan sama dengan penelitian terkait yaitu guru dan murid. Penelitian ini sama dilakukan pada siswa Mts.	Penelitian ini menggunakan metode field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan angket.
3.	Rahmi Dewanti, A. Fajriwati “Metode Demonstrasi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode demonstrasi ini sangat efektif	Dalam penelitian ini sama-sama meneliti tentang metode	Penelitian ini dilakukan di tempat yang berbeda. Kemudian

<p>Dalam Peningkatan Pembelajaran Fiqih” Jurnal Kajian Islam Kontemporer Volume 11, No. 1, tahun 2020</p>	<p>karena guru bisa langsung setelah menjelaskan maksud dan tujuannya siswa bisa langsung menyaksikan guru fiqih untuk memberi contoh kepada siswa agar siswa bisa menyaksikan secara langsung kemudian siswa juga ikut mengamalkan kegiatan tersebut seperti tayamum, wudhu, dan sholat.</p>	<p>demonstrasi dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran fiqih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Subyek yang di gunakan pada penelitian terakit sama dari kepala sekolah, guru dan murid. Penelitian ini dilakukan pada siswa jenjang Mts.</p>	<p>dilakukan di semua jenjang Madrasah Tsanawiyah .</p>
---	---	--	---

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

Berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian ini, untuk penelitian terdahulu yang pertama ada perbedaan yaitu pada konteks penelitiannya dan pada jenjang sekolahnya. Kemudian yang penelitian terdahulu yang kedua tentang efektivitas dalam pembelajaran fiqih dan penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Berbeda dengan penelitian ini yang berfokus pada

upaya guru dalam menerapkan metode demonstrasi pada materi fiqih lalu penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ke tiga, penelitian terdahulu ini meneliti kesemua jenjang Madrasah Tsanawiyah dan pada penelitian ini hanya pada kelas IX saja.

H. Sistematika Penulisan

Proposal penelitian ini ditulis secara sistematis menjadi 5 bab, Adapun rinciannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, memuat : Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, Sistematika Penelitian.

Bab II Kajian Pustaka, memuat : Pembahasan tentang kajian pustaka yang berupa pengertian dan definisi yang di ambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi.

Bab III Metode Penelitian, memuat : Desain Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Prosedur Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-tahap Penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat : Gambaran Obyek Penelitian, Paparan Data dan Analisis Data, dan Pembahasan.

Bab V Penutup, memuat : Kesimpulan dan Saran.